

BAB IV

DATA HASIL PENELITIAN

A. Keadaan Umum MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

1. Tinjauan Historis MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom yang resmi berdiri pada tanggal 30 September 1985. Pada mulanya merupakan tanah wakaf milik Almarhum K.H Abdul Halim. Sebelum memiliki gedung sendiri Madrasah Tsanawiyah ini menumpang di MI Tarbiyatul Islamiyah yang berdiri terlebih dahulu pada tahun 1983 selama kurang lebih 2 tahun demi melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Berkat partisipasi para tokoh agama, ulama, dan masyarakat setempat, maka di dirikanlah gedung sementara yang bahan bangunannya berasal dari rumah tua yang sudah tidak berpenghuni, berupa kayu, genteng, dan yang lainnya.

Sejak tahun 1985 Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah maupun yayasan "Tarbiyatul Islamiyah". Dengan tujuan untuk membentuk generasi mendatang yang memiliki tingkat ketakwaan dan keimanan yang tinggi serta berwawasan ilmu pengetahuan.¹

Peningkatan dan perkembangan dilakukan untuk memberi pelayanan pendidikan yang lebih baik. Sejak awal berdirinya, Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom hanya memiliki belasan siswa hingga berjalannya waktu jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah ini mencapai ratusan. Selain peningkatan dari jumlah siswa gedung Madrasah Tsanawiyah ini mendapatkan rehab dari pemerintah juga swadaya masyarakat. Sehingga berdirilah gedung lantai dua sampai sekarang.

¹ Hasil Dokumentasi MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom. Tanggal 10 September 2016.

Berikut peneliti tampilkan profil MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati:²

Nama Madrasah	: MTs Tarbiyatul Islamiyah
Alamat Madrasah	: Jl. Tanjunganom – Pondok KM. 01 Gabus Pati Jawa Tengah
Kecamatan	: Gabus
Kabupaten	: Pati
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 59173
Telepon	: 081325054998
E-mail	: mtstaristanjunganom@yahoo.co.id
Terakreditasi	: B
Status Madrasah	: Swasta
Nama Yayasan	: Yayasan Tarbiyatul Islamiyah
Tahun Berdiri Madrasah	: 1985

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom sebagai salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan “Tarbiyatul Islamiyah” memiliki visi dan misi sebagai berikut³:

Visi :

Tercapainya Generasi yang disiplin, cerdas, terampil, beriman dan bertakwa, mampu bersaing dalam era globalisasi.

Indikator Visi:

a. Mandiri:

- 1) Mampu berfikir logis, sistematis dan rasional
- 2) Mempunyai ketrampilan dan keahlian untuk menyongsong kehidupan globalisasi

² Data Dokumentasi, *Profil MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom*, dikutip pada tanggal 10 September 2016 (Pukul 09.00 WIB).

³ Hasil Dokumentasi MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, Tanggal 10 September 2016.

b. Cerdas

- 1) Unggul dalam perolehan hasil UN dan UAM
- 2) memperoleh kejuaraan bidang Olahraga, seni dan budaya
- 3) memperoleh kejuaraan dalam Porseni
- 4) Meningkatkan nilai raport
- 5) Memperoleh kejuaraan lomba bidang keagamaan

c. Berakhlakul karimah

- 1) Siswa terbiasa bertegur sapa mengucapkan salam serta berjabat tangan dengan guru saat memasuki dan meninggalkan lingkungan madrasah
- 2) Terciptanya suasana yang tenang, tertib dan disiplin di lingkungan madrasah

Misi :

Disiplin dalam kerja, cerdas dalam bertindak, senantiasa produktif, aktif dan inovatif, mewujudkan manajemen kekeluargaan, kerjasama dan pelayanan prima dengan meningkatkan silaturahmi, beribadah dan bertindak dengan ikhlas, mengharap ridho Allah SWT.

Adapun penjabaran dari misi diatas adalah⁴:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara normal, optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
- c. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang berkompeten dan berakhlak mulia.

⁴ Hasil Dokumentasi MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom. Tanggal 10 September 2016.

- e. Mendorong lulusan yang berkualitas, mampu bersaing, berprestasi, berakhlak mulia, dan beriman kepada Allah SWT.

Tujuan Madrasah :

Untuk meningkatkan kualitas siswa di bidang pengetahuan agama, umum dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk berjuang bersama "Stake holder" dalam penyebaran agama Islam.

Tujuan pendidikan setiap tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus, tujuan Madrasah Tsanawiyah Tabiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati merupakan penjabaran dari visi dan misi madrasah agar lebih komunikatif dan dapat diukur yaitu seperti dibawah ini:⁵

- a. Unggul dalam pelaksanaan perintah Allah SWT dan kepedulian sosial
- b. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan Agama Islam
- c. Unggul dalam lomba olahraga, dan pramuka
- d. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan madrasah
- e. Unggul dalam perolehan nilai UN (Ujian Nasional)
- f. Unggul dalam persaingan global

Tujuan madrasah tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai standar kompetensi kelulusan (SKL) Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah yang dibakukan secara nasional sebagai berikut:

- a. Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan
- b. Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab

⁵ Hasil Dokumentasi MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati. Tanggal 17 September 2016.

- c. Berpikir secara logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media
- d. Menyenangi dan menghargai seni
- e. Menjalankan pola hidup bersih, bugar dan sehat
- f. Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air

3. Letak Geografis MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom terletak pada sebidang tanah milik yayasan "Tarbiyatul Islamiyah" kira-kira seluas 795 m² dan luas bangunan 64 m² yang berada di⁶:

Desa : Tanjunganom
Kecamatan : Gabus
Kabupaten : Pati
Propinsi : Jawa Tengah

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara adalah jalan raya dan persawahan
- b. Sebelah Barat adalah SD N 2 Tanjunganom Gabus
- c. Sebelah Selatan adalah perkebunan dan persawahan warga
- d. Sebelah Timur adalah pemukiman penduduk⁷

Letak geografis MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom ini sangat dekat dengan pemukiman penduduk. Sehingga memudahkan anak didik untuk pulang pergi ke sekolah sendiri.

⁶ Hasil Dokumentasi MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom. Tanggal 10 September 2016.

⁷ Hasil Observasi Peneliti. Tanggal 10 September 2016.

4. Struktur Organisasi MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Organisasi sangat berperan demi suksesnya penyelenggaraan program kegiatan di Madrasah Tsanawiyah, sehingga tidak bisa terbentur antara pengerjaan suatu program dengan program yang lainnya. Kedudukan atau tugas seseorang harus disesuaikan dengan kemampuan serta pengalaman yang dimilikinya.

Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati merupakan suatu kesatuan atau ikatan yang mempertemukan antara program kegiatan dalam penyelenggaraan pembelajaran, pencapaian tujuan dan merupakan alat pendidikan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom. Untuk itu perlu kiranya dikemukakan struktur organisasi tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 2.

5. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Keadaan guru di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati, berbeda tingkat pendidikannya. Dengan segala keterbatasan dan kelebihan, para guru yang mengajar di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati, yang diambil telah melalui pertimbangan yang matang yang diusahakan dapat bekerja dengan baik dan optimal sesuai kemampuan yang dimiliki. Secara keseluruhan tenaga pengajar di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 17 orang. Jumlah tersebut sudah mengalami pergantian dan penambahan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.⁸

Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) ditentukan oleh beberapa faktor penentu. Salah satu faktor penentu keberhasilan pengajaran adalah tenaga edukatif atau guru. Di samping tenaga edukatif,

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Juri selaku Waka Kurikulum MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, Tanggal 24 September 2016.

tenaga non edukatif (karyawan) MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati juga ikut berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Keadaan guru dan karyawan MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati dapat dilihat pada tabel 3.

Jumlah siswa MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati keseluruhannya pada tahun ajaran 2016/2017 adalah 150 siswa. Terbagi dalam 6 ruang kelas, dengan perincian sebagai berikut :

Kelas VII : 2 Kelas (Jumlah siswanya 57 siswa)

Kelas VIII : 2 Kelas (Jumlah siswanya 53 siswa)

Kelas IX : 2 Kelas (Jumlah siswanya 40 siswa)

Untuk rinciannya dapat dilihat pada tabel 4.

6. Sarana dan Prasarana MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Semakin lengkap sarana dan prasarana memungkinkan akan lebih berhasil dalam proses belajar mengajar. Sarana pembelajaran identik dengan media pembelajaran. Keterlibatannya dengan proses belajar mengajar sangat penting dan harus secara langsung dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom juga memiliki fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini dikarenakan adanya sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dan memudahkan dalam pelaksanaan pengajaran. Adapun sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel 5.⁹

Sarana dan prasarana yang telah ada di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom masih belum cukup. Hal ini sehubungan dengan banyaknya fasilitas pendidikan yang harus dipenuhi dan tidak semuanya terpenuhi secara bersama. Akan tetapi melalui skala prioritas kepentingan dan

⁹ Hasil Dokumentasi MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom. Tanggal 10 September 2016.

kelayakannya. Namun, demikian jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya, maka hal ini sudah cukup ada perlengkapan yang meningkat. Keadaan ini masih terus diusahakan kelengkapannya oleh Kepala Madrasah dengan memanfaatkan subsidi dari donatur dan pemerintah.¹⁰

7. Kegiatan Belajar Mengajar MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom memang tergolong Madrasah Tsanawiyah yang tertinggal dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang lainnya. Akan tetapi selain kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di pagi hari, layaknya lembaga pendidikan yang lain. Madrasah Tsanawiyah ini memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap seminggu sekali yaitu sebagai berikut¹¹:

- a. Kegiatan Pramuka Penggalang pada hari Kamis pukul 15.00 – 17.00 WIB
- b. Kegiatan Qiro'atul Qur'an pada hari Selasa pukul 15.00 – 17.00 WIB
- c. Kegiatan Pencak Silat pada hari Senin pukul 15.00 – 17.00 WIB
- d. Kegiatan *Life Skill* Menjahit pada hari Rabu pukul 15.00 – 17.00 WIB
- e. Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) pada hari Ahad pukul 15.00 – 17.00 WIB
- f. Kegiatan Rebana pada hari Sabtu pukul 15.30 – 17.00 WIB
- g. Kegiatan Olah raga (Bulu Tangkis dan Tenis Meja) pada hari Jum'at pukul 14.00 – 15.30 WIB

Demikianlah data umum Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Pati tahun 2016/2017 yang peneliti sajikan dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rofiq selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom. Tanggal 24 September 2016.

¹¹ Hasil Observasi Penelitian, Tanggal 10 September 2016.

B. Penyajian Data

1. Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

a. Kompetensi pedagogik guru

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Sedangkan kompetensi pedagogik adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas profesinya, yaitu mendidik, mengajar, membimbing dan mengelola pembelajaran. Penjelasan tersebut nampaknya disadari betul oleh Guru mata pelajaran Qur'an Hadist, bapak Juri, S.Ag tentang kompetensi guru. Beliau mengatakan :

"Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) baik di dalam maupun di luar kelas, guru dituntut mempunyai kemampuan itu agar siswa dapat mencapai tujuan materi yang disampaikan oleh guru tersebut."¹²

Bapak Juri adalah Sarjana Agama. Beliau merupakan salah satu guru senior di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom. Senada dengan bapak Na'im, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran bahasa Arab sekaligus waka kesiswaan beliau juga menjelaskan pengertian dari kompetensi guru yakni :

"Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan seorang guru dalam menguasai materi yang diajarkan kepada siswa. Selain itu, guru juga harus mampu mengajar serta mendidik siswa."¹³

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik atau guru harus memiliki kemampuan penguasaan materi dalam melaksanakan pembelajaran agar tercapai tujuan materi yang

¹² Hasil wawancara dengan bapak Juri selaku Guru mata pelajaran Qur'an Hadist kelas VII dan VIII MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, tanggal 24 September 2016.

¹³ Hasil wawancara dengan bapak Na'im selaku Guru mata pelajaran Bahasa Arab MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, tanggal 15 September 2016.

disampaikan. Tidak hanya itu seorang guru juga harus mampu mengajar dan mendidik siswa.

b. Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Seorang guru akan dipandang lebih baik dan dihormati oleh para peserta didik, jika seorang guru memiliki empat kompetensi. Salah satu kompetensi itu adalah kompetensi pedagogik, yang mana kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran mulai dari pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan serta mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didiknya.

Kompetensi pedagogik guru di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom khususnya guru mata pelajaran Qur'an Hadist sebagaimana yang dikatakan Bapak Abdul Rofiq yakni:

“Sebagai seorang guru wajib memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dalam pembelajaran Qur'an Hadist empat kompetensi itu masih ada yang belum dikuasai, terutama kompetensi pedagogik, melihat kemampuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) juga dari perilaku siswa yang diajar”.¹⁴

Ketika peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran Qur'an Hadist di kelas VIII, guru tersebut sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik dan mampu menyampaikan materi yang sesuai. Akan tetapi selama observasi dalam pelaksanaan pembelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan bahkan berbicara sendiri didalam kelas. Ada juga siswa yang ijin keluar masuk kelas. Menurut peneliti itu artinya siswa masih belum disiplin dalam proses belajar mengajar. Ketika guru meminta untuk mengeluarkan tugas yang sudah diberikan dipertemuan sebelumnya, masih ada siswa yang tidak

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rofiq selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, tanggal 15 September 2016.

mengerjakan. Agar siswa jera maka guru tersebut menghukum siswa mengerjakan tugas diluar kelas.¹⁵

Ibu Umi Hanik selaku guru Akidah Akhlak ini ketika ditanya tentang kompetensi guru mata pelajaran Qur'an Hadist, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Kompetensi pedagogik itu belum cukup dikuasai, dikarenakan keberhasilan siswa dalam mencapai materi yang ditentukan belum bisa dikuasai dengan baik.”

Beliau mengatakan bahwa dahulu beliau mengajar di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom tidak menjalani proses seleksi karena beliau sudah mempunyai banyak pengalaman mengajar dan juga kemampuan yang dimiliki beliau dalam hal mengajar. Karena hal itulah beliau di terima mengajar di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom.¹⁶

Bapak Siswanto,S.Pd sebagai guru mata pelajaran Bahasa Jawa, menjelaskan bahwa kompetensi guru di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom adalah:

“Kompetensi pedagogik masih kurang dan belum dikuasai, karena hal tersebut bisa kita lihat melalui hasil akhir kemampuan siswa dalam memahami sebuah materi”.

Beliau merupakan sarjana pendidikan di Universitas Terbuka Semarang. Meskipun bukan guru mata pelajaran Qur'an Hadist, akan tetapi ketika disinggung mengenai kompetensi guru di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, beliau menjelaskan bahwa sebenarnya masih banyak guru di Madrasah Tsanawiyah ini yang belum menguasai semua kompetensi itu. Intinya masih banyak guru di sini yang kurang berkompeten.¹⁷

¹⁵ Hasil Observasi mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, tanggal 15 Januari 2017

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Umi Hanik selaku Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, tanggal 15 September 2016.

¹⁷ Hasil wawancara dengan bapak Siswanto Guru Bahasa Jawa MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, tanggal 19 September 2016.

Kompetensi guru di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom juga dijelaskan oleh bapak Na'im, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan yang mengatakan dengan jawaban yang singkat yakni,

“Empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Kalau dilihat dari perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar, kompetensi pedagogik itu masih yang belum dikuasai, dan perlu ditingkatkan lagi”.¹⁸

Kompetensi guru di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom ini, masih banyak guru yang belum sepenuhnya menguasai semua kompetensi tersebut. Hal ini dibenarkan oleh pernyataan bapak Juri bahwa kompetensi guru di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom ini khususnya guru mata pelajaran Qur'an Hadist masih ada yang belum dikuasai, melihat kemampuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) juga dari perilaku siswa yang diajar. Sehingga beliau mempunyai cara untuk meningkatkan kompetensi itu dengan melihat situasi dan kondisi siswa dalam belajar baik di dalam maupun di luar kelas.¹⁹

Pernyataan bapak Juri tersebut juga diperkuat oleh bapak Na'im selaku waka kesiswaan bahwa semua kompetensi itu belum cukup dikuasai, dikarenakan keberhasilan siswa dalam mencapai materi yang ditentukan belum bisa dikuasai dengan baik. Akan tetapi cara yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi itu sedikit berbeda yaitu dengan melihat hasil belajar siswa, setelah itu bisa diketahui apa yang perlu ditambahkan.²⁰

Dalam observasi peneliti ketika jam mata pelajaran Qur'an Hadits sudah selesai waktu menunjukkan saatnya sholat dzuhur berjama'ah. Ketika itu guru mata pelajaran Qur'an Hadits langsung menyuruh siswanya untuk segera sholat berjama'ah di musholla

¹⁸ Hasil wawancara dengan bapak Na'im selaku Guru mata pelajaran Bahasa Arab dan waka kesiswaan MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, tanggal 19 September 2016.

¹⁹ Hasil wawancara dengan bapak Juri selaku Guru mata pelajaran Qur'an Hadist kelas VII dan VIII MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, tanggal 22 September 2016

²⁰ Hasil wawancara dengan bapak Na'im selaku Guru Bahasa Arab sekaligus waka kesiswaan MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, tanggal 22 September 2016

madrasah. Dan guru tersebut juga ikut dalam sholat berjama'ah di musholla madrasah, sehingga pelaksanaan sholat berjama'ah tersebut berjalan dengan khusyu'. Itu berarti guru mata pelajaran Qur'an Hadits tidak hanya memberi aba-aba, akan tetapi juga memberi contoh agar siswanya memiliki sikap disiplin.²¹

2. Usaha-usaha Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas VIII di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

a. Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Kedisiplinan siswa dalam belajar atau disiplin belajar adalah ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan atau tata tertib yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, yang meliputi waktu masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Semua aktifitas siswa yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktivitas belajar di sekolah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Na'im,

“Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena dari sebuah kedisiplinanlah lembaga tersebut akan terlihat lebih rapih dan tertib”²²

Pernyataan bapak Na'im tersebut hampir sama dengan pernyataan bapak Juri, yaitu :

“Kedisiplinan adalah suatu hal yang harus diutamakan dalam sebuah lembaga apalagi dalam proses belajar mengajar. Karena dengan adanya sebuah kedisiplinan, tujuan pembelajaran akan tercapai”²³

²¹ Hasil Observasi di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom. tanggal 15 Januari 2017

²² Hasil wawancara dengan bapak Na'im selaku waka kesiswaan MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom. tanggal 22 Setember 2016

²³ Hasil wawancara dengan bapak Juri selaku Guru mata pelajaran Qur'an Hadist kelas VII dan VIII MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom. tanggal 22 Setember 2016

b. Tujuan Kedisiplinan Belajar Siswa

Kedisiplinan belajar siswa memiliki tujuan untuk membentuk kepatuhan atau ketaatan siswa terhadap peraturan atau tata tertib yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, agar tercipta tujuan yang diharapkan dalam sebuah pembelajaran.²⁴ Lanjut oleh pernyataan Bapak Siswanto bahwa tujuan kedisiplinan belajar adalah untuk mentertibkan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar agar bisa mencapai target pembelajaran yang ditentukan.²⁵

c. Usaha-usaha Guru dalam Membentuk Kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas VIII di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari beberapa aspek misal sikap atau perilaku siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Jika siswa tersebut tidak ramai sendiri serta memperhatikan ketika guru menerangkan di depan kelas, maka siswa tersebut sudah tertanam sikap disiplin di dalam dirinya. Sebaliknya ada pula beberapa siswa yang masih ijin keluar masuk kelas ketika guru sedang menerangkan, tidur didalam kelas, tidak memperhatikan dan berbicara dengan teman, itu artinya siswa tersebut belum memiliki kesadaran disiplin dalam belajar, sehingga hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran tersebut tidak akan maksimal atau tidak akan tercapai dengan baik.²⁶

Senada dengan pernyataan beliau, bapak Na'im juga mengatakan dengan jawaban yang singkat yakni :

²⁴ Hasil wawancara dengan bapak Juri selaku Guru mata pelajaran Qur'an Hadist kelas VII dan VIII MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom. tanggal 22 Setember 2016

²⁵ Hasil wawancara dengan bapak Siswanto selaku Guru mata pelajaran bahasa jawa MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, tanggal 22 Setember 2016

²⁶ Hasil wawancara dengan bapak Juri selaku Guru mata pelajaran Qur'an Hadist kelas VII dan VIII MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom. tanggal 24 Setember 2016

“Saya terkadang masih melihat siswa keluar masuk kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Itu artinya siswa belum memiliki sikap disiplin dalam proses pembelajaran.”²⁷

Menurut bapak Munta'ib selaku guru Bimbingan dan Konseling, di Madrasah Tarbiyatul Islamiyah ini kedisiplinan belajar siswanya masih kurang, bukan hanya didalam kelas. Tetapi juga diluar jam pelajaran. Misal pada hari senin saat sedang mengikuti upacara bendera siswa masih saja ada yang mengbrol sendiri didalam barisan dengan santainya.

Kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom ini khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadist masih kurang atau belum sepenuhnya tertanam pada diri peserta didik. Meskipun belum tertanam dengan baik, tidak menutup kemungkinan suatu saat mereka akan sadar tentang pentingnya kedisiplinan belajar, karena bagaimanapun hal tersebut juga untuk kebaikan dirinya dimasa yang akan datang.

Pernyataan tentang belum tertanamnya kedisiplinan belajar siswa ini juga dibenarkan oleh siswa kelas VIII bahwa ketika guru mata pelajaran Qur'an Hadist sedang melaksanakan proses belajar mengajar siswa tidak jarang yang masih ijin keluar masuk kelas, bahkan ada juga yang tidur didalam kelas ketika guru sedang menjelaskan materi, ada yang mengobrol sendiri dan sebagainya.²⁸ Selain siswa kelas VIII, ada juga siswa kelas IX yang membenarkan pernyataan tersebut. Ketika proses pembelajaran Qur'an Hadist sedang berlangsung tidak jarang siswa yang masih seenaknya sendiri tidak memperhatikan.²⁹ Meskipun berbeda alasan, akan tetapi intinya sama kedisiplinan belajarnya kurang.

²⁷ Hasil wawancara dengan bapak Na'im selaku Waka Kesiswaan MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, tanggal 24 Setember 2016

²⁸ Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, tanggal 24 Setember 2016

²⁹ Hasil wawancara dengan siswa kelas IX MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, tanggal 24 Setember 2016

Dalam observasi pembelajaran Qur'an Hadits peneliti melihat ada siswa yang tidur didalam kelas ketika guru sedang menjelaskan materi, kemudian guru tersebut membangunkan siswa dan menyuruh siswa keluar untuk segera cuci muka. Ada pula siswa yang mengobrol dengan temannya, kemudian guru tersebut diam sejenak sehingga obrolan terdengar dan siswa tersebut dengan temannya langsung diam karena sadar mereka berbicara sendiri ketika guru menerangkan. Guru menanyakan obrolan mereka, kemudian guru bertanya tentang materi yang sudah disampaikan, karena logikanya kalau siswa berbicara sendiri saat guru menjelaskan materi, berarti siswa tersebut sudah bisa dan sudah paham dengan materi yang disampaikan. Akan tetapi mereka tidak bisa menjawab, sehingga guru pun kembali menjelaskan yang mereka belum pahami.³⁰ Peneliti juga berkesempatan bertanya kepada siswa kelas VIII tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung. Disana ada salah satu murid yang menjawab pembelajarannya enak cara menjelaskannya juga bisa dipahami. Kemudian peneliti kembali bertanya kenapa ada siswa yang dihukum diluar kelas, salah satu siswa menjawab. Karna siswa tersebut tidak mengerjakan tugas rumah, dia dihukum supaya tidak mengulanginya lagi dan bisa belajar dengan baik dan disiplin.³¹

Kompetensi pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom ini, memang masih banyak guru yang belum sepenuhnya menguasai. Khususnya guru mata pelajaran Qur'an Hadist, melihat kemampuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) juga dari perilaku siswa yang diajar yang masih kurang respek. Akan tetapi beliau mempunyai cara untuk meningkatkan kompetensi itu dengan melihat situasi dan kondisi siswa dalam belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Supaya siswa tidak

³⁰ Hasil observasi pembelajaran Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom. tanggal 26 Januari 2017

³¹ Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom. tanggal 15 Januari 2017

bosan dan antusias serta disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sehingga hasil yang dicapai berada dalam tingkat yang optimal.³²

3. Hasil dari Usaha-usaha Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas VIII Di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Ketika ditanya tentang hasil dari usaha-usaha guru dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist, bapak Juri mengatakan :

“Hasil dari pelaksanaan kompetensi guru tersebut adalah menjadikan siswa lebih pandai, rajin belajar, antusias dalam belajar, bekerja sama dengan teman, dan mandiri dalam belajar.”

Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom ini selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kelas khususnya juga kedisiplinan dalam belajar. Sehingga hasil dari usaha-usaha guru dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa kelas VIII khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadist yaitu³³ :

- 1) Siswa lebih aktif dan antusias ketika guru menjelaskan materi
- 2) Siswa lebih rajin dalam belajar
- 3) Siswa senang berkolaborasi atau bekerja sama dengan teman
- 4) Siswa mandiri dalam belajar.

Usaha-usaha guru dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa ini, selain memberikan hasil yang baik juga memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Misal ketika guru menjelaskan materi siswa mendengarkan dengan seksama, ketika guru memberi soal, dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru,

³² Hasil wawancara dengan bapak Juri selaku Guru mata pelajaran Qur'an Hadist kelas VII dan VIII MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, tanggal 22 Setember 2016

³³ Hasil wawancara dengan bapak Juri selaku Guru mata pelajaran Qur'an Hadist MTs Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 12 September 2016

siswa mampu mengerjakan dengan tertib, baik dan mendapat nilai yang bagus.³⁴

C. Analisis Data

1. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

- a. Analisis kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.³⁵ Kompetensi guru (*teacher competency*) merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.³⁶

Hasil wawancara dengan beberapa guru di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, peneliti menganalisa bahwa masih banyak guru yang kurang berkompeten karena belum cukup menguasai empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Tidak terkecuali bagi guru mata pelajaran Qur'an Hadist.

Hal ini dibenarkan oleh pernyataan bapak Juri bahwa kompetensi guru di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom ini khususnya guru mata pelajaran Qur'an Hadist masih ada yang belum dikuasai, melihat kemampuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) juga dari sikap atau perilaku siswa yang diajar. Pernyataan bapak Juri tersebut juga diperkuat oleh bapak Na'im selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab bahwa semua

³⁴ Hasil Observasi pada mata pelajaran Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 15 Januari 2017

³⁵ Nadhirin, *Supervisi Pendidikan Integratif Berbasis Budaya*, Idea Press, Yogyakarta, 2009, hal. 32

³⁶ Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit*, Diva Press, Yogyakarta, 2012, hal. 20

kompetensi itu belum cukup dikuasai, dikarenakan keberhasilan siswa dalam mencapai materi yang ditentukan belum bisa dikuasai dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Qur'an Hadist ini masih belum cukup dikuasai. Dimana kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pengelolaan pembelajaran di dalam kelas, salah satunya membentuk kedisiplinan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.³⁷ Penjelasan ini dapat dilihat dari pernyataan bapak Siswanto dan bapak Na'im bahwa kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Qur'an Hadist yang belum cukup dikuasai ini bisa dilihat dari sikap atau perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan keberhasilan siswa dalam belajar.

- b. Faktor penyebab guru mata pelajaran Qur'an Hadist kurang kompeten di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Sebuah kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman lain sesuai tingkat kompetensinya.³⁸ Kemungkinan yang menjadi penyebab banyaknya guru yang kurang berkompeten terutama guru mata pelajaran Qur'an Hadist Di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom adalah:

- 1) Latar belakang pendidikan dari seorang guru.
- 2) Minimnya pelatihan mengajar yang diikuti oleh seorang guru.
- 3) Minimnya pengalaman mengajar yang dimiliki oleh seorang guru.

Kompetensi guru mata pelajaran Qur'an Hadist ini, menurut pernyataan dari bapak Na'im bahwa usaha yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru cukup dengan melihat situasi dan kondisi siswa dalam belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Lanjut pernyataan dari bapak Siswanto cara yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi itu sedikit berbeda yaitu dengan melihat

³⁷ *Ibid.* hal. 46

³⁸ Nadhirin, *Op cit*, hal. 32

hasil belajar siswa, setelah itu bisa diketahui apa yang perlu ditambahkan atau diperbaiki.

2. Analisis Usaha-usaha Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas VIII di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Menurut N.A. Ametembun kedisiplinan belajar adalah keadaan tertib di mana peserta didik tunduk dan patuh dengan senang hati pada peraturan-peraturan yang ada.³⁹ Semakin siswa mentaati peraturan semakin baik dan semakin bisa dikatakan disiplin.

Tujuan umum kedisiplinan belajar siswa adalah untuk pencapaian hasil belajar peserta didik yang maksimal dan memperbaiki program dan kegiatan pembelajaran.⁴⁰ Sedangkan fungsi kedisiplinan belajar bagi peserta didik dan guru adalah untuk:

- 1) Membantu peserta didik dalam mewujudkan dirinya dengan mengubah atau mengembangkan perilakunya ke arah yang lebih baik dan maju.
- 2) Membantu peserta didik mendapat kepuasan atas apa yang telah dikerjakannya.
- 3) Membantu guru menetapkan apakah strategi, metode, dan media mengajar yang digunakannya telah memadai.⁴¹

Menurut bapak Juri, kedisiplinan belajar siswa di MTs Tarbiyatul Islamiyah mempunyai tujuan agar siswa patuh dalam proses pembelajaran sehingga tujuan kegiatan belajar mengajar dapat tercapai.⁴² Lanjut oleh pernyataan bapak Na'im bahwa tujuan membentuk kedisiplinan belajar siswa adalah agar siswa bisa mencapai target yang ditentukan. Katergori siswa dapat dikatakan disiplin adalah semakin siswa mentaati peraturan

³⁹ *Htp://Disiplin Siswa Dalam Belajar Atau Displin Belajar*. 26/03/2016.

⁴⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya. Bandung. 2013. hal. 182

⁴¹ *Ibid*, hal. 183

⁴² Hasil wawancara dengan bapak Juri selaku Guru mata pelajaran Qur'an Hadist MTs Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 10 September 2016

sekolah maka siswa semakin disiplin. Sehingga tujuan lembaga sekolah khususnya dalam pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari observasi bahwa tujuan dan fungsi membentuk kedisiplinan belajar siswa adalah agar siswa patuh dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari kegiatan belajar mengajar dapat tercapai. Hasil wawancara dengan guru di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom hampir sama. Meskipun sedikit berbeda akan tetapi semua itu dilakukan untuk perkembangan siswa dan guru.

Pada mata pelajaran Qur'an Hadist, kegiatan belajar mengajar (KBM) masih terlihat perilaku siswa yang masih kurang respek. Akan tetapi untuk menghindari hal itu guru mempunyai cara untuk meningkatkan kompetensinya dengan melihat situasi dan kondisi siswa dalam belajar baik di dalam maupun di luar kelas bisa disesuaikan. Supaya siswa tidak bosan dan antusias serta disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sehingga hasil yang dicapai berada pada tingkat yang optimal.

3. Analisis Hasil dari Usaha-usaha Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas VIII di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

a. Analisis hasil dari usaha-usaha guru dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Kompetensi pedagogik guru dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Tarbiyatul Islamiyah, belum cukup dikuasai. Menurut bapak Na'im seorang guru harus mempunyai kompetensi untuk membentuk kedisiplinan belajar siswa, karena dengan terbentuknya sikap disiplin dalam belajar maka hasil yang ingin dicapai bisa maksimal. Di Madrasah Tarbiyatul Islamiyah pelaksanaan kompetensi guru dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa masih kurang dan perlu

ditingkatkan lagi.⁴³ Pernyataan bapak Na'im tersebut juga diperkuat oleh ibu Hanik, yang menyatakan bahwa pelaksanaan kompetensi guru dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa ini belum cukup demi mencapai keberhasilan siswa dalam belajar. Masih banyak yang perlu ditingkatkan.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari analisis yang pertama bahwa kompetensi guru mata pelajaran Qur'an Hadist masih kurang karena belum cukup menguasai empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru khususnya dalam kompetensi pedagogik. Sehingga ketika dikaitkan dengan kompetensi pedagogik guru dalam membentuk kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar, guru tersebut belum cukup berkompeten dalam mengelola kelas karena salah satu hal yang harus dimiliki terkait dengan kompetensi pedagogik adalah mampu memahami peserta didik, merencanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.⁴⁴

Kompetensi guru dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist memang belum cukup, tetapi bapak Juri mempunyai usaha untuk meningkatkan kompetensi tersebut yaitu dengan selalu melihat dan mengontrol perkembangan siswa setiap waktu dalam proses KBM (kegiatan belajar mengajar). Hampir sama dengan usaha yang dilakukan bapak Na'im yaitu dengan mengamati seperti apa sikap siswa dalam pembelajaran dan melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan.⁴⁵

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa. Sehingga hasil yang

⁴³ Hasil wawancara dengan bapak Na'im selaku Waka Kesiswaan MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, tanggal 24 September 2016

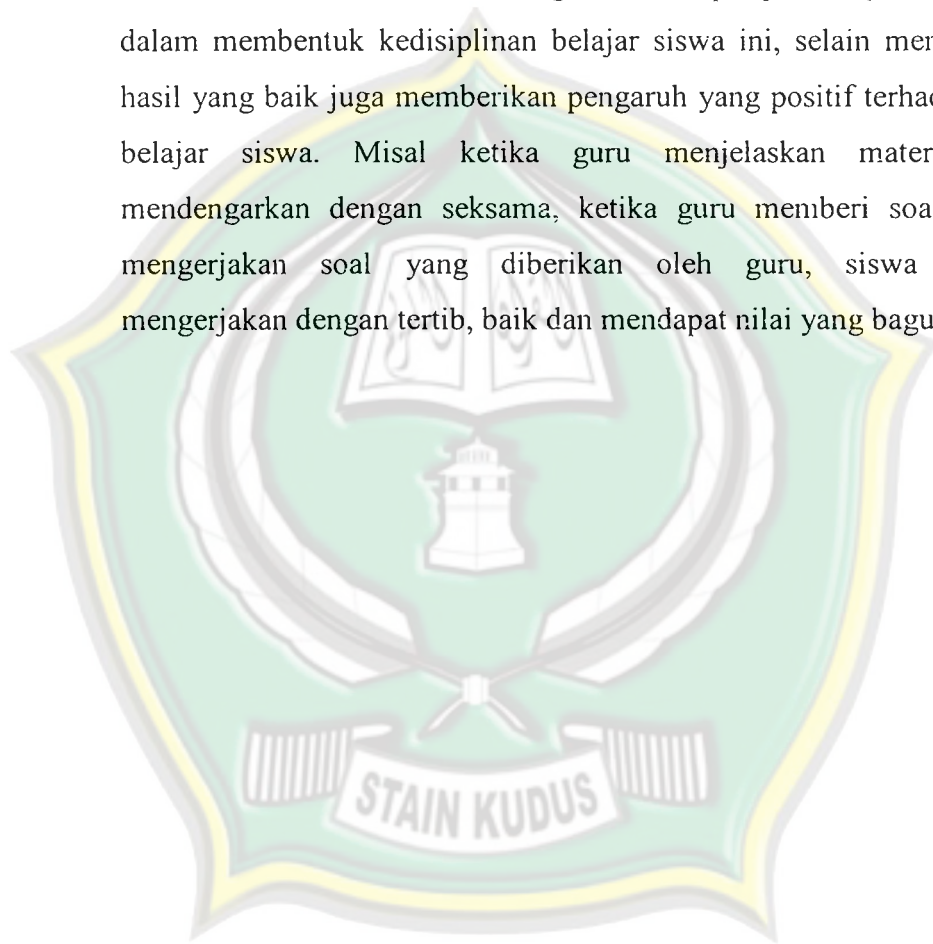
⁴⁴ Muhammad Saekan. *Op cit.* hal. 46

⁴⁵ Hasil wawancara dengan bapak Naim selaku Guru mata pelajaran Bahasa Arab MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom. tanggal 22 September 2016

diperoleh dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist yaitu⁴⁶ :

- 1) Siswa lebih aktif dan antusias ketika guru menjelaskan materi
- 2) Siswa lebih rajin dalam belajar
- 3) Siswa senang berkolaborasi atau bekerja sama dengan teman
- 4) Siswa mandiri dalam belajar.

Hasil dari usaha-usaha guru mata pelajaran Qur'an Hadist dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa ini, selain memberikan hasil yang baik juga memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Misal ketika guru menjelaskan materi siswa mendengarkan dengan seksama, ketika guru memberi soal, dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, siswa mampu mengerjakan dengan tertib, baik dan mendapat nilai yang bagus.⁴⁷



⁴⁶ Hasil wawancara dengan bapak Juri selaku Guru mata pelajaran Qur'an Hadist MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, tanggal 10 Januari 2017

⁴⁷ Hasil analisis pada mata pelajaran Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah, tanggal 15 Januari 2017